

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 DEPOK**

**Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dosen Pembimbing PPL : Esti Swatika Sari, S. Pd. M.Hum.



**Disusun Oleh:
MILDA ULYA RAHMAH
NIM 13201241066**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Milda Ulya Rahmah
NIM : 13201241066
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Guru Pembimbing,

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mengetahui,

Plh Kepala SMA Negeri 1 Depok

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Depok

Darwito, S.Pd.
NIP 19600303 198412 1 003

Drs. Agus Sartono
NIP 19654011 199003 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMA Negeri 1 Depok yang diselenggarakan pada 15 Juli – 15 September 2016.

Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok . Laporan ini juga ditulis sebagai bukti tertulis pelaksanaan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Depok .

Pelaksanaan PPL ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada semua pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL
3. Ibu Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan serta penyusunan laporan PPL
4. Bapak Darwito, S.Pd. selaku Plh Kepala SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Depok .
5. Bapak Drs. Agus Sartono selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL
6. Ibu Dra. Maria Yanik Rismanti selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan petunjuk dalam pelaksanaan praktik mengajar
7. Guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan bantuan serta dukungannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL ini
8. Peserta didik SMA Negeri 1 Depok yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL
9. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dan materi

10. Kawan-kawan PPL UNY di SMA Negeri 1 Depok atas kebersamaan selama ini baik dalam suka maupun duka dan bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan kegiatan PPL

11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Demikian laporan akhir ini. Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama. Semoga laporan akhir ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Milda Ulya Rahmah

NIM 13201241066

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI	
A. Kegiatan PPL	16
B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 6 Buku Kerja 1
1. Silabus
 2. RPP
 3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 7 Buku Kerja 2
1. Kode Etik Guru
 2. Ikrar Guru
 3. Tata Tertib Guru
 4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Depok 2016/2017
 6. Jadwal Pelajaran SMA Negeri 1 Depok 2016/2017
 7. Program Tahunan (Prota)
 8. Program Semester (Prosem)
 9. Jurnal Agenda Guru
- Lampiran 8 Buku Kerja 3
1. Daftar Hadir Peserta Didik
 2. Daftar Nilai dan Analisis Nilai Hasil Ulangan
 3. Penilaian Sikap
 4. Program Pelajaran Remidi dan Pengayaan
 5. Daftar Buku Pegangan Guru
 6. Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
 7. Jadwal Mengajar
 8. Daya Serap Siswa
 9. Kumpulan Kisi-Kisi
 10. Kumpulan Soal
 11. Analisis Butir Soal
- Lampiran 9 Buku Kerja 4
1. Jurnal Identifikasi Kesulitan Belajar
- Lampiran 10 Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN PPL DI SMA NEGERI 1 DEPOK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2015

Oleh:

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan atau sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pengajar yang profesional dan berkualitas dalam bergaul dengan masyarakat sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di SMA Negeri 1 Depok pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016 meliputi kegiatan praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di tiga kelas X yaitu, X MIPA 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan di luar kelas meliputi pendampingan PPDB, pendampingan tes peminatan, pendampingan MPLS, piket sekolah, dan upacara.

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 10 kali tatap muka. Adapun dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat atau administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : Mahasiswa, PPL, dan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL.

SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2016. Lokasinya berada di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Hal-hal yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.
2. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
3. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran geografi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

a. Profil sekolah

SMA Negeri 1 Depok berlokasi di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281, Sleman Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok Sleman. Selayaknya sebuah sekolah, SMA Negeri 1 Depok memiliki Visi

unggulan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan adalah “Berprestasi tinggi, Berkepribadian, Kreatif dan Berwawasan Global”, sedangkan Misi SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal dikuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

b. Potensi sekolah

SMA Negeri 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah dijangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah Kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA Negeri 1 Depok yang terjangkau dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA Negeri 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD Negeri Babarsari, SMP Negeri 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Hal ini memberikan posisi letak SMA Negeri 1 Depok strategis, nyaman, asri, tenang dan sangat kondusif dalam kegiatan belajar. Lingkungannya yang aman, tenang, sejuk dengan dikelilingi pepohonan rindang serta bebas dari banjir maupun limbah berbahaya menjadikan sekolah SMA Negeri 1 Depok semakin kondusif dalam proses belajar mengajar.

c. Analisis situasi sekolah

Analisis situasi SMA Negeri 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang kami rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA Negeri 1 Depok Sleman.

SMA Negeri 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kepeserta didikan. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok. Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, *Cheerleader*, BBHC/ Pencinta alam, Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

d. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b) Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA Negeri 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri atas 6 kelas yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3;
- b) Kelas XI terdiri atas 6 kelas yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3;
- c) Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4, XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, dan MIPA 4.

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik.

b) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah utara laboratorium biologi. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.

c) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ± 34 peserta didik.

d) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ± 50 unit.

e) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat- alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan *earphone*.

3) Ruang penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b) Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

c) Ruang UKS

UKS di SMA Negeri 1 Depok terbagi mejadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

d) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan Kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam Tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

e) Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang *workshop* yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

d) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas XA untuk agama Kristen sedangkan ruang agama Katholik berada di depan kelas XI IPA 3.

e) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

f) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

g) Tempat Parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

h) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain: pramuka, tonti, basket, futsal, *cherrs*, teater, *amanogawa* (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, Taman sekolah dan listrik serta lapangan voly, lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

e. Analisis Kondisi Personalia

1) Potensi peserta didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017, SMA Negeri 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA Negeri 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *cheerleader* dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate. Prestasi Paduan suara tahun 2015/2016 mewakili tingkat Kabupaten Sleman.

2) Potensi guru dan karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. Maskur. Sekolah memiliki 47 guru dan 13 karyawan. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan

dengan jenjang S1. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

3) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi:

a) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia *white-board*, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.

b) Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

c) Lapangan Olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

d) Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

e) Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas *hall* SMA Negeri 1 Depok .

f) Tempat Ibadah

g) Ruang *Workshop* atau aula

h) Ruang *workshop* atau aula yang ada di SMA Negeri 1 Depok ini dapat menampung ±250 orang.

i) Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

f. Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Depok , Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00-13.30 baik pelajaran teori maupun praktek. Tahun ajaran 2016/2017 ada yang kembali menggunakan sistem kurikulum KTSP 2006 tetapi ada juga yang menggunakan Kurikulum 2013.

Pada tiap jenjang kelas dibagi menjadi 2 jurusan yakni, IPA dan IPS. Pemerataan jurusan di SMA Negeri 1 Depok baru dilakukan pada tahun akademik 2016/2017 dikarenakan sekolah baru menerapkan kurikulum 2013 di tahun ajaran ini pada kelas X. Penjurusan Kelas XII sama dengan Kelas XI, yaitu terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA empat kelas dan IPS empat kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

g. Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA Negeri 1 Depok , Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

- 1) Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain:
 - a) Pramuka
- 2) Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain:
 - a) Karya Ilmiah Remaja
 - b) Basket
 - c) Peleton Inti
 - d) Futsal
 - e) *Cheerleader*
 - f) BBHC/ Pencinta Alam
 - g) Amanogawa (komunitas anime jepang)

- h) Teater
- i) Jurnalistik
- j) Rohis
- k) Paduan Suara

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru
- f. Rancangan Program
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

1) Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2016 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016, yakni PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan 15 Juli 2016. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA Negeri 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar

acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

a) **Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *mikro teaching* selama satu semester. Pengajaran *mikro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terutama yang berbasis pendidikan. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir pembelajaran *mikro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Selain itu, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL untuk pembekalan pengetahuan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran *mikro teaching*. Dalam pembekalan PPL juga di sampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran.

b) **Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak Universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

(1) **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan perangkat pembelajaran harus

sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

(2) Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar maksimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3, X IPS 1 dan X IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *mikro teaching*.

(3) Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

- a) Piket guru,
- b) Piket perpustakaan,
- c) Piket di ruang TU,
- d) Dan kegiatan lain sebagai pendukung.

(4) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan permainan yang merupakan

kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

(5) Memelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi buku kerja guru dan kelengkapan administrasi harian, mingguan, maupun tahunan seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran, program pelaksanaan harian maupun mingguan, kriteria ketuntasan minimal, program semester, program tahunan, dan analisis nilai

(6) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok Sleman dan Kepala SMA Negeri 1 Depok Sleman.

(7) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok Sleman. Penarikan PPL berupa ceremoni dan penyerahan kenang-kenangan untuk SMA Negeri 1 Depok yang di hadiri oleh DPL PPL UNY, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok, Ketua Koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok, Perwakilan Bapak/Ibu guru pembimbing

mata pelajaran di SMA Negeri 1 Depok, dan seluruh mahasiswa PPL UNY.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 meliputi::

a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan temantemannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 10-25 menit.

Secara umum, Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan. Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP (b) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran. Praktik pengajaran mikro berusaha mengondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Aspek-aspek pengajaran mikro: (a) jumlah siswa (9 orang), (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (10-15 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.

Melalui pengajaran *mikro teaching* yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing sekolah. Melalui pembekalan, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru sehingga, diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan

bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- RPP
- Program Tahunan
- Program Semester
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran
- Program Remedial dan Pengayaan
- Kisi-kisi soal
- Analisis nilai KKM

2. Pelaksanaan PPL

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain: teknik apersepsi, materi yang akan disampaikan, metode penyampaian materi, media belajar, cara mengelola waktu, cara menguasai kelas, dan teknik penilaian peserta didik. Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik, buku referensi lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan variatif. Buku referensi tersebut yaitu buku *Cerdas Berbahasa Indonesia* karangan Engkos Kosasih

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama dua bulan di SMAN 1 Depok, praktikan menyusun lima RPP.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media pembelajaran merupakan media pendukung yang mendasari keberhasilan proses pengajaran. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media yang disiapkan adalah teks anekdot, teks eksposisi, pesawat, paragraf acak.

Efektivitas dan efisiensi media yang disiapkan oleh praktikan dapat diketahui dengan kisaran pemahaman peserta didik dan kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar maksimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas.

1) Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Praktikan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa apabila praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar pada jam pertama. Selanjutnya, menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu praktikan melakukan presensi kehadiran peserta didik.

2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Setelah menyampaikan tujuan, kemudian motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain motivasi yang mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.

3) Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran.

4) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah demonstrasi, respirokal, permainan, dan pelatihan. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif, tidak membosankan, dan dapat menyesuaikan karakteristik belajar peserta didik.

5) Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Selanjutnya diberikan kesimpulan pembelajaran materi yang telah disampaikan.

6) Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

7) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan salam.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

(a) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

(b) Penggunaan Waktu/ Alokasi Waktu

Pembelajaran berlangsung tiga hari dalam seminggu yakni, Selasa, Rabu, dan Kamis. Penggunaan waktu pembelajaran yang efektif yaitu 45 menit tiap jam pelajaran. Tiap kelas siswa mendapatkan pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak dua kali atau empat jam pelajaran selama seminggu.

(c) **Gerak**

Di dalam praktik mengajar dengan metode diskusi atau tanya jawab maka praktikan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain sambil menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dan membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut.

(d) **Cara Memotivasi Peserta Didik**

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa penyetulan video motivasi tambahan nilai kepada peserta didik yang berani bertanya dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian tambahan nilai dalam pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan menyimbolisasikan nilai tambah dengan bintang.

(e) **Teknik Bertanya**

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab, praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik dibimbing sampai menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

(f) **Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan proses pembelajaran sehingga mereka dapat kembali fokus terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu, praktikan memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan atau bertingkah laku tidak sopan.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut.

i Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan dalam hal evaluasi pembelajaran, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar banyak kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan praktikan.

Guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga praktikan dapat lebih baik dalam mengajar. Berikut beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing.

- Memberikan saran dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- Membantu praktikan mengenai teknik mengaktifkan peserta didik dalam KBM.
- Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

ii Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali dalam dua bulan. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama lima minggu kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok, praktikan mengajar kelas X MIPA 1, X IPS 2, dan X IPS 3. Praktik mengajar berlangsung

di kelas X MIPA 1, X IPS 2, dan X IPS 3 mulai tanggal 4 Agustus – 10 September sekitar 10 kali tatap muka per kelas. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut.

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 2 bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
Kamis 04/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
	X IPS 3	7 – 8	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
Selasa 09/08/2016	X IPS 2	1 – 2	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Rabu 10/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
			secara lisan dan / tulis.
	X IPS 3	5 – 6	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
Kamis 11/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
	X IPS 2	5 – 6	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
	X IPS 3	7 – 8	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Selasa 16/08/2016	X IPS 2	1 – 2	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat
Kamis 18/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
	X IPS 2	5 – 6	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
			dalam sebuah teks anekdot
	X IPS 3	7 – 8	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
Selasa 23/08/2016	X IPS 2	1 – 2	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot
Rabu 24/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca. 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.
	X IPS 3	5 – 6	3.3 Menganalisis struktur, isi

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
			<p>(permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.</p>
Kamis 25/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	<p>3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.</p> <p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p>
	X IPS 2	5 – 6	<p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p> <p>4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot</p>
	X IPS 3	7 – 8	3.3 Menganalisis struktur, isi

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
			<p>(permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan / tulis.</p> <p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p>
Selasa 30/08/2016	X IPS 2	1 – 2	<p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p> <p>4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot</p>
Rabu 31/08/2016	X MIPA 1	3 – 4	<p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p>
Kamis 01/09/2016	X MIPA 1	3 – 4	<p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p> <p>4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot</p>
	X IPS 2	5 – 6	<p>3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.</p>

Hari/Tgl	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR
	X IPS 3	7 – 8	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot
Rabu 07/09/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot
	X IPS 3	5 – 6	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot
Kamis 08/09/2016	X MIPA 1	3 – 4	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot
	X IPS 2	5 – 6	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca.
	X IPS 3	7 – 8	3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya meliputi hal berikut.

- Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- Piket sekolah

2. Program Insidental

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh kesempatan tujuh kali menggantikan guru yang berhalangan hadir. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Hari, Tanggal : Senin, 5 September 2016
Kelas : X IPS 1
Jam Pelajaran : 7 – 8
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
2. Hari, Tanggal : Rabu, 7 September 2016
Kelas : X MIPA 3
Jam Pelajaran : 7 – 8
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
3. Hari, Tanggal : Jumat, 9 September 2016
Kelas : X MIPA 2
Jam Pelajaran : 1 – 2
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
4. Hari, Tanggal : Jumat, 9 September 2016

- Kelas : X IPS 1
Jam Pelajaran : 3
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
5. Hari, Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
Kelas : X MIPA 3
Jam Pelajaran : 1 - 2
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
6. Hari, Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
Kelas : X IPS 1
Jam Pelajaran : 3
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.
7. Hari, Tanggal : Sabtu, 10 September 2016
Kelas : X MIPA 2
Jam Pelajaran : 4 – 5
Kegiatan : Melakukan proses belajar mengajar dengan materi Teks Anekdote.

B. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Depok secara garis besar berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

1) Manfaat bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik yang sebenarnya.
- 2) Praktikan dapat mengenal berbagai macam karakteristik pembelajaran dari peserta didik.
- 3) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 4) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan.
- 7) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran.

- 8) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2) Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut

- 1) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan metode yang diberikan sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespons dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.

3) Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Depok mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Berikut hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan.

- 1) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik daya tangkap masing-masing peserta didik ataupun cara belajar.
- 2) Media pembelajaran tidak semua dapat digunakan secara merata
- 3) Alokasi pembelajaran tiap kelas berbeda akibat perbedaan daya tangkap peserta didik
- 4) Terdapat beberapa siswa yang memiliki tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah saat pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.

2. Refleksi

Adapun usaha dan solusi dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyerap materi. Untuk kelas yang mempunyai kemampuan cukup dalam menyerap materi, perlu pengulangan dalam menyampaikan materi. Untuk kelas yang mempunyai kemampuan tinggi dalam menyerap materi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- b. Perlunya persiapan yang lebih untuk membuat media pembelajaran sehingga, maksimal dalam penggunaannya.
- c. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi. Selain itu, praktikan juga harus menggunakan suatu metode pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang disampaikan oleh praktikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh program pengajaran yang telah direncanakan dapat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok . Program praktik mengajar, terlaksana sebanyak 10 kali tatap muka dari akumulasi mengajar di tiga kelas X. Artinya, praktikan telah melampaui batas mengajar sebanyak 8 kali tatap muka.

Selain itu, dengan terlaksananya program praktikan menjadi mendapatkan pengalaman berupa gambaran nyata untuk persiapan terjun di dunia pendidikan seutuhnya sebagai pendidik. Mulai dari pengalaman mengajar yang sesungguhnya, cara penyusunan administrasi, dan praktik persekolahan lainnya. Namun tentunya masih banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
 - b. Mahasiswa perlu membaca karakteristik siswa sebelum memberikan media pembelajaran agar media dapat dipakai dengan baik.
 - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Bagi SMA Negeri 1 Depok
 - a. Perlu ditingkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah dengan pelaksanaan peraturan yang telah dibuat agar tidak terdapat tindakan perisakan yang membatasi ruang gerak peserta didik dalam pembelajaran

- b. Pemerataan fasilitas ruang kelas dan perbaikan bagi fasilitas yang kurang berfungsi dengan baik.
3. Bagi LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)
- a. Melakukan pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
 - b. Meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan

DAFTAR PUSTAKA

- LPPMP.2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*.Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*.Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.
- LPPMP.2016. *Panduan PPL*.Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LAMPIRAN



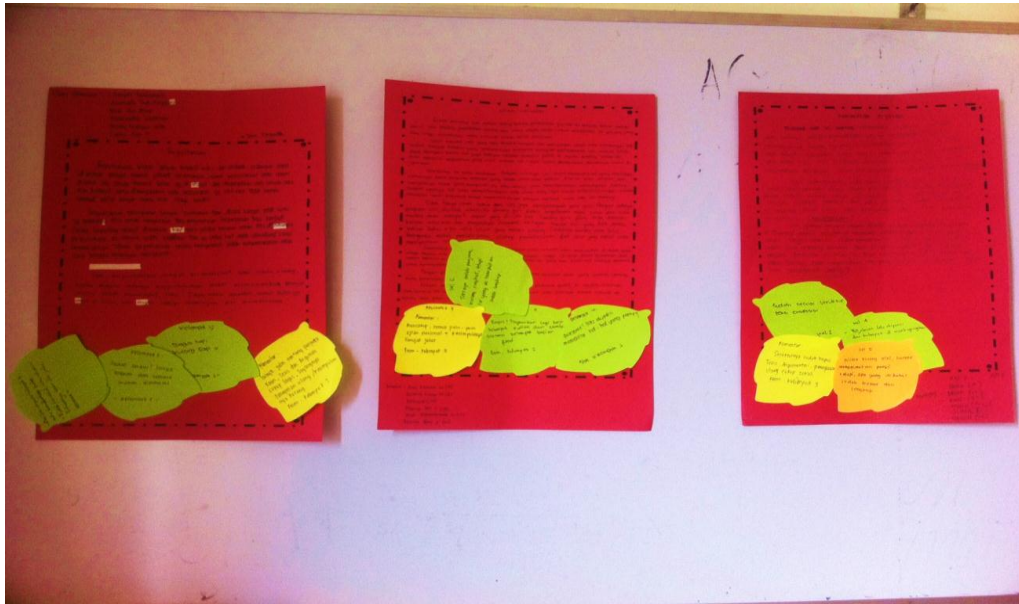
(Gambar 1. Tes Penjurusan)



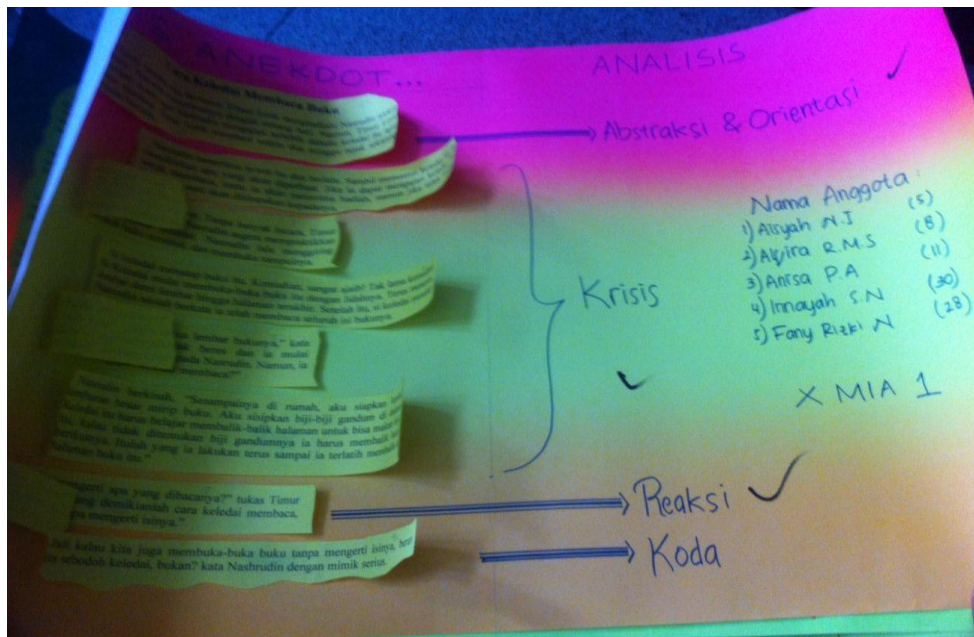
(Gambar1. Suasana Estafet Kata)



(Gambar 3. Penempelan Kata Saat Estafet Kata)



(Gambar 4. Hasil Kunjung Karya Teks Eksposisi)



(Gambar 5. Hasil Kerja Paragraf Acak)



(Gambar 6. Jalan Sehat Hari Olahraga Nasional)



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Depok
ALAMAT : Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta
SEKOLAH

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Mengajar	Mengajar sebanyak 35x. – Penyusunan RPP – Fotokopi teks – Pembelian kertas manila – Pembelian kertas buffalo – Pembelian double tip – Pembelian spidol – Pembelian <i>Sticky Notes</i>	–	Rp 16.000,00 Rp 70.000,00 Rp 12.000,00 Rp 5.000,00 Rp 9.000,00 Rp 8.000,00 Rp 16.000,00	–	–	Rp 156.000,00
3.	Pembuatan Ulangan Harian	Tersusunnya soal-soal ulangan harian teks eksposisi dan anekdot. – Soal ulangan teks eksposisi X MIPA 1 dan X IPS 3	–	Rp 6.600,00	–	–	Rp 26.500,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
		<ul style="list-style-type: none">– Soal ulangan teks anekdot X IPS 2– Soal ulangan teks anekdot X MIPA 1 dan X IPS 3		Rp 6.600,00			
				Rp 13.200,00			
8.	Pembuatan Laporan	<ul style="list-style-type: none">• Laporan pelaksanaan PPL selesai dibuat.	–	Rp 100.000,00	–	–	Rp 100.000,00
Jumlah Total							Rp 282.500,00

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-2

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	07.00-08.45	Upacara Bendera, perkenalan warga sekolah, dan halal bi halal	– Upacara berjalan jalan lancar meskipun tidak selesai sesuai dengan jadwal. – Pengenalan guru-guru kepada siswa-siswi SMA N 1 Depok, terutama kepada siswa baru.		
		10.00-13.00	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	– Mengodisikan peserta didik baru di kelas untuk dibagikan undangan sebelum memperkenalkan lingkungan sekolah, seperti ruang lab, ruang perpus, tempat ibadah, dll, kepada peserta didik baru	Kurangnya pengarahan dari pihak sekolah membuat mahasiswa kebingungan dengan tugas yang diberikan saat MPLS .	Meminta penanggung jawab MPLS untuk memberikan briefing kepada mahasiswa PPL.

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				- Para peserta didik baru lebih mengenal lingkungan sekolah.		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	07.00-13.00	MPLS	Kegiatan terbantu sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga selesai dalam melakukan pendampingan kegiatan MPLS berlangsung, baik pada saat senam maupun pengondisian kegiatan motivasi di workshop.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	07.00-1300	MPLS	Kegiatan terbantu sehingga dapat berjalan dengan lancar hingga selesai	Adanya <i>miss communication</i> antar panitia sehingga kegiatan sempat berjalan tidak sesuai dengan jadwal.	Melakukan diskusi kecil dengan dilanjutkan dengan acara berikutnya.
5.	Jumat, 22 Juli 2016	08.00-09.00	Persiapan administrasi	Menyiapkan bahan-bahan untuk membuat administrasi guru	Terlalu banyaknya referensi dari kawan membuat bingung	Melakukan konsultasi pada guru pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-3

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	07.00-08.45	Upacara Bendera	Upacara berjalan jalan lancar dan berjalan sesuai dengan jadwal yang ada.		
		08.45-09.15	Pembuatan Administrasi Guru	Adanya revisi RPP sesuai dengan yang disepakati saat mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.30-11.30	Konsultasi Pembimbing	Konsultasi RPP yang telah direvisi oleh praktikan dan konsultasi terkait apa saja yang harus dipersiapkan oleh praktikan pada saat mengajar		
		11.30-12.00	Mengumpulkan materi ajar	Praktikan memberikan materi ajar yang akan digunakan praktikan dalam pengajaran di kelas		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	07.30-08.00	Penyusunan Laporan	Mengumpulkan seluruh materi kasar yang diperuntukkan dalam penyusunan laporan		
		08.00-10.00	Membuat RPP	Terciptanya RPP teks eksposisi yang telah disesuaikan dengan format RPP Kurikulum 2013	Belum tahu batasan-batasan pembuatan RPP yang baik	Melakukan diskusi dengan teman sejawat
3.	Rabu, 27 Juli 2016	07.00-08.30	Membantu mengajar teman sejawat	Terkondisinya kelas XI IPS 2 dalam proses belajar mengajar	- Media yang dipersiapkan tidak dapat digunakan karena fasilitas dalam kelas terbatas	Melakukan pembacaan situasi pada tiap kelas sehingga media yang dipersiapkan

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					- Perhatian peserta didik terpecah sehingga peserta didik cenderung melakukan aktivitas lain selain belajar	dapat digunakan semestinya
		08.30-14.00	Piket	Melaksanakan piket di lobby guna membantu pengarsipan data siswa telat, siswa meninggalkan sekolah, dan tamu untuk sekolah	Kesadaran piket masih kurang	Melakukan briefing ulang terkait jadwal piket
		09.00-11.00	Membuat RPP	Memerbaiki RPP yang ada dengan menambahkan beberapa komponen yang belum ada dalam RPP yang telah dibuat		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	07.00-09.00	Membuat RPP	Mencari materi terkait pembuatan RPP teks anekdot		
		09.15-10.15	Membantu mengajar teman sejawat	Mengordinir peserta didik kelas XI IPS 2 dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan praktikan yang mengajar tidak sepenuhnya menguasai bahan ajar.	Media yang dipersiapkan tidak dapat dikuasai dengan maksimal, sehingga peserta didik yang tidak mampu paham	Melakukan perbaikan media dan penguasaan materi

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
					dengan materi yang disampaikan melakukan aktivitas sendiri dan cenderung tidak memerhatikan praktikan yang mengajar.	
		10.15-12.50	Membantu mengajar teman sejawat	Mengordinir peserta didik kelas XI MIPA 1 dalam proses belajar mengajar dan mengarahkan cara berfikir	Diposisikan sebagai pengajar bukan sebagai observer karena, praktikan yang menjadi pengajar belum menguasai bahan ajar.	Melepas praktikan pengajar seorang diri dalam mengajar siswa.
		12.50-13.50	Membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP dengan melakukan uji coba RPP dengan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar	Tidak semua media dapat diterapkan	Mencari referensi media

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-4

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 4 Agustus 2016	08.30-10.15	Praktik Mengajar di X MIPA 1	Melakukan proses belajar mengajar dengan materi teks eksposisi dengan metode diskusi. Pada proses pembelajaran alokasi materi yang seharusnya habis dalam waktu 2 jam habis dalam waktu 1 jam pelajaran	Peserta didik sangat apatis dalam pembelajaran dan praktikan sedang kurang fit sehingga masih sukar membaaur	Mencari metode pembelajaran yang menyenangkan

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		12.50-13.35	Praktik mengajar di X IPS 3	Melakukan proses belajar mengajar dengan materi teks eksposisi dengan metode diskusi. Banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran terlebih dengan adanya penggunaan bintang dalam pembelajaran	Alokasi waktu kurang sehingga belum ada evaluasi dalam pembelajaran dan kondisi praktikan yang sedang kurang fit membuat diskusi yang seharusnya berjalan lebih seru menjadi terkesan tersendat	Lebih peka dengan alokasi waktu yang telah terencana
2.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-11.00	Membuat RPP	Mencari materi-materi guna pembuatan RPP teks anekdot	Kurangnya referensi tentang teks anekdot pada buku ajar Bahasa Indonesia baik yang berasal dari Diknas maupun tidak.	Banyak menggunakan sumber dari internet

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-5

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	08.00-11.00	Pengoreksian jawaban	Lembar penugasan siswa kelas MIPA 1 terkoreksi semua		
		11.30-12.00	Konsultasi Pembimbing	Konsultasi pada DPL terkait perangkat, tuntutan proses belajar mengajar, dan observasi kelas yang dilakukan dosen		
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00-08.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran terlebih dalam penggunaan media yang telah disiapkan sebelumnya		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Pembelajaran di kelas X MIPA 1 masih membahas teks eksposisi	Peserta didik sangat apatis meski praktikan telah menggunakan metode baru	Praktikan harus mencari metode yang paling tepat untuk pembelajaran
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 3	Pembelajaran di kelas X IPS 3 kondusif terlebih ketika praktikan menguji media yang telah dipersiapkan	Peserta didik yang tidak mendapat giliran permainan banyak yang protes	Perlu metode permainan baru
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Praktikan dapat mengujikan media yang telah dipersiapkan. Hasilnya melampaui apa yang diperkirakan oleh praktikan sebelumnya dan membuat sebuah perubahan cukup signifikan pada peserta didik		
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Antusiasme peserta didik masih bertahan terlebih ketika praktikan menyuguhkan media anekdot berbentuk video untuk memantik pelajaran		
		12.50-13.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Media yang digunakan praktikan kurang efektif karena peserta didik kurang suka permainan dengan kunjung karya	Media tidak maksimal digunakan	Mencari media baru

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-6

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-13.30	Piket	Melaksanakan piket di UKS. Membantu siswa dan guru dalam hal kesehatan		
		07.00-08.00	Memersiapkan materi ajar	Memersiapkan materi ajar yang akan dikonsultasikan pada guru pembimbing		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.00-11.00	Konsultasi pembimbing	Konsultasi bahan ajar dan hal yang masih diperlukan dalam mengajar kepada guru pembimbing		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-08.30	Praktik mengajar	Peserta didik diberikan metode baru dalam pembelajaran teks anekdot yakni dengan memperdalam materi anekdot dengan menggunakan teks-teks warna untuk menentukan strukturnya	Peserta didik masih kurang mampu menganalisis	Mencari metode lain
3.	Kamis, 18 Agustus	07.00-07.30	Konsultasi Pembimbing	Konsultasi mengenai soal yang akan diuji cobakan dalam ulangan harian		
		08.30-10.15	Praktik mengajar kelas X MIPA 1	Ulangan harian teks eksposisi berjalan lancar		
		10.15-11.45	Praktik mengajar kelas X IPS 2	Kelas berjalan kondusif terlebih ketika bermain paragraf anekdot acak		
		12.50-13.30	Praktik mengajar kelas X MIPA 1	Ulangan harian teks eksposisi berjalan lancar		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Jumat,19 Agustus 2016	07.00-09.00	Memersiapkan administrasi guru	Memersiapkan lampiran-lampiran yang harus dipenuhi dalam pembuatan administrasi		
		09.00-12.00	Membuat soal Ulangan Harian	Membuat tiga tipe soal esai ulangan harian teks anekdot untuk kelas X IPS2	Sukarnya referensi yang dapat disesuaikan untuk ulangan harian	Mencari buku-buku referensi di toko buku

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-7

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-13.30	Piket	Melakukan piket di lobby sekolah dengan tugas membunyikan bel tanda pergantian pelajaran, istirahat		
		07.00-11.00	Pembuatan Administrasi Guru	Membuat lampiran-lampiran yang dikumpulkan serta mencari referensi pembuatan lampiran yang baik dan benar		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-08.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Melakukan evaluasi pembelajaran sebelum diadakan ulangan harian dan memutar video motivasi pembelajaran		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Memberikan remidi dan pengayaan		
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 3	Memberikan remidi dan pengayaan		
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Mengadakan pembahasan soal ulangan dan meneruskan pembelajaran dengan materi anekdot		
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Mengadakan ulangan harian teks anekdot		
		12.50-13.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 3	Mengadakan pembahasan soal ulangan dan meneruskan pembelajaran terkait anekdot		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	08.00-09.00	Penyusunan Laporan	Menyusun laporan PPL beserta lampiran-lampiran administrasi guru		

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-8

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	07.00-12.00	Pengoreksian Ulangan Harian	Mengoreksi 32 jawaban siswa dan melakukan analisis terhadap jawaban tersebut		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-08.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Melakukan remedial dan pengayaan terkait ulangan harian anekdot		
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Meneruskan pembelajaran terkait teks anekdot dengan menggunakan teks warna	Peserta didik masih susah menganalisis struktur anekdot	Mencari metode bermain yang dapat memudahkan siswa
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X	Meneruskan pembelajaran terkait teks anekdot	Peserta didik masih susah menganalisis	Mencari metode bermain yang dapat

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			IPS 3		struktur anekdot	memudahkan siswa
4.	Kamis, 1 September 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Melakukan pembelajaran teks anekdot dengan menggunakan media karton dan paragraf acak	Kurangnya alokasi waktu	Perlu diperbaiki lagi terkait manajemen waktu
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Melakukan pembelajaran teks anekdot dengan media teks anekdot yang diperbesar	Peserta didik kurang antusias	Perlu mencari metode yang lebih sesuai
5.	Jumat, 2 September 2016	07.00-09.00	Pembuatan Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan teks anekdot untuk kelas X MIPA 1 dan X IPS 3 sebanyak 32 soal dengan dua jenis tipe soal		
		09.00-10.00	Konsultasi Pembimbing	Mengonsultasikan soal ulangan yang akan diujikan		

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-9

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	07.00-13.30	Piket	Piket di lobby sekolah. Membantu administrasi dan membunyikan bel tanda pergantian jam		
		07.00-09.00	Membuat materi ajar	Memersiapkan teks hikayat yang akan digunakan untuk mengajar sekaligus media-media pembelajarannya	Sukarya mencari media yang tepat	Mencari media yang sesuai

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.00-10.00	Konsultasi pembimbing	Melakukan konsultasi terkait materi dan media. Hasilnya seluruh materi dan media harus dirombak karena tidak jadi menyampaikan materi hikayat tetapi materi teks eksposisi	Mencari materi ulang	
		12.45-14.00	Mengganti mengajar X IPS 1	Melakukan pengajaran tentang teks anekdot dalam hal ini tentang perbedaan humor dan aneksot		
3.	Rabu, 7 September 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Melakukan pendalaman materi terkait anekdot yang akan diujikan		
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 3	Melakukan pendalaman materi terkait anekdot yang akan diujikan	Siswa kurang antusia dan lebih memilih melakukan aktivitas lain	Pengarahan anak didik
		12.45-14.00	Mengganti mengajar di X MIPA 2	Melakukan pengajaran tentang teks anekdot dalam hal ini tentang perbedaan humor dan aneksot		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 8 September 2016	08.30-10.15	Melakukan proses belajar mengajar di X MIPA 1	Ulangan harian teks anekdot		
		10.15-11.45	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 2	Melakukan kuis teks eksposisi dengan cara permainan	Peserta didik takut melakukan kuis karena harus bermain di tengah lapangan. Menurut peserta didik, tengah lapangan sangat tidak boleh dilewati oleh kelas X	Melakukan pendampingan penuh
		11.45-13.30	Melakukan proses belajar mengajar di X IPS 3	Melakukan ulangan harian teks anekdot	Siswa mengadakan kerjasama dengan cara melakukan penukaran soal dan ganti tempat duduk	Menasehati siswa secara terus menerus
5.	Jumat, 9 September 2016	07.00-12.00	Hari Olahraga Nasional	Melakukan pendampingan acara jalan sehat dalam hal ini bergerak dalam membantu PMR		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Sabtu, 10 September 2016	07.00-08.30	Mengganti mengajar di X MIPA 3	Melakukan pengajaran tentang teks anekdot		
		09.30-10.15	Mengganti mengajar di X IPS 1	Melakukan pengajaran tentang teks anekdot		
		10.15-11.45	Mengganti mengajar di X MIPA 2	Melakukan pengajaran tentang teks anekdot		

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 1 Depok Sleman
Nama Mahasiswa : Milda Ulya Rahmah
No. Mahasiswa : 13201241066
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Guru Pembimbing : Dra. Maria Yanik Rismanti
Dosen Pembimbing Lapangan : Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.

Minggu ke-10

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 13 September 2016	07.00-12.30	Piket	Melakukan piket di lobby untuk mengurus administrasi		
		07.00-12.00	Menyusun Laporan	Meneruskan pembuatan laporan PPL denganmelaukan revisi-revisi		

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Rabu, 14 September 2016	07.00-09.00	Menyusun Laporan	Menyusun laporan tahap akhir		

Dosen Pembimbing Lapangan

Esti Swatika Sari, S.Pd., M.Hum.
NIP 19750527 200003 2 001

Guru Pembimbing

Dra. Maria Yanik Rismanti
NIP 19600103 198511 2 001

Mahasiswa

Milda Ulya Rahmah
NIM 13201241066



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman
NAMA MHS : Milda Ulya Rahmah
NO. MHS : 13201241066
FAK/JUR/PRODI : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	a. Keadaan Lokasi SMA Negeri 1 Depok memiliki lokasi yang strategis karena terletak di dekat jalan raya yang beralamat di Jl. babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman.	Strategis
		b. Keadaan Gedung Gedung-gedung (gedung kelas maupun gedung lainnya) yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok terawat dengan baik dan masih dalam keadaan bagus, meskipun sebagian besar gedung merupakan bangunan tua / sudah cukup lama.	Bagus dan terawat
		c. Keadaan Sarana & Prasarana Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok sudah cukup bagus dan terawat dengan baik.	Baik
		d. Keadaan Personalia – Personalia di SMA Negeri 1 Depok sudah bagus. – Telah dibentuk struktur	Baik



LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		organisasi di setiap bidang, seperti di masing-masing laboratorium, di perpustakaan, dll.	
		e. Keadaan Fisik Lain (Penunjang) <ul style="list-style-type: none">– Fasilitas pendukung yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok lengkap.– Keadaan fisik sarana penunjang seperti ruang piket, masjid, dll terawat dengan baik.	Baik
		f. Penataan Ruang Kerja Penataan ruang kerja di SMA Negeri 1 Depok sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya masing-masing.	Baik
2	Potensi Siswa	Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.	Bagus
3	Potensi Guru	SMA N 1 Depok memiliki 47 orang tenaga pendidik, yang kebanyakan menempuh pendidikan S1, sedangkan yang menempuh S2 baru beberapa.	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan-karyawan di SMA N 1 Depok terdiri dari bagian Tata Usaha (TU), satpam, petugas BK, petugas fotocopy, dan petugas kebersihan sekolah.	Baik



5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas KBM terutama di kelas terdiri dari papan tulis, meja dan kursi serta LCD.	Bagus
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Memiliki luas 6 x 5 m².- Kondisi gedung perpustakaan masih dalam kondisi yang bagus dan terawat dengan baik. memiliki 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.- Terdapat fasilitas pendukung seperti meja untuk membaca.- Koleksi buku tidak hanya memuat buku bacaan fiksi saja, tetapi juga tersedia buku paket dan buku latihan soal untuk masing-masing mapel. Selain itu tersedia juga Kitab Suci Agama Islam Kristen, Hindu, dan Budha.	Baik
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none">- SMA Negeri 1 Depok memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa dan Laboratprium TI.- Dari segi fisik, kebanyakan gedung laboratorium masih dalam kondisi yang bagus dan terawat. Untuk kelengkapannya dirasa sudah lengkap dan sesuai untuk skala sekolah menengah.	Baik
8	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none">- Ruang BK di SMA Negeri 1 Depok memiliki ruangan yang cukup luas yang terletak di lantai	Baik



LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>2, di atas <i>hall</i> SMA Negeri 1 Depok.</p> <ul style="list-style-type: none">– Terdapat 3 orang guru BK dan 1 orang sebagai koordinatornya. Pelaksanaan program BK diawal semester pada saat penerimaan siswa baru biasanya adalah eksplorasi masalah dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM).	
9	Bimbingan Belajar	<p>SMA Negeri 1 Depok mengadakan penambahan jam pelajaran untuk pendalaman materi, serta bekerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan prestasi akademik siswa-siswanya.</p>	Baik
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, Amanogawa, Basket, Tonti,dll)	<ul style="list-style-type: none">– Ekstrakurikuler wajib yang ada di SMA Negeri 1 Depok adalah Pramuka untuk kelas X dan KIR untuk kelas XI.– Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap sore selepas kegiatan belajar selesai di SMA N 1 Depok.	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	<p>OSIS SMA N 1 Depok periode 2016 memiliki agenda terdepan yaitu Eksebisi ekstrakurikuler.</p>	Baik
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	<p>Fasilitas di UKS terbagi menjadi dua ruangan, yaitu untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan yang dilengkapi dengan tempat tidur dan kotak P3K.</p>	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah,	<p>Di ruang guru dilengkapi dengan struktur organisasi dan papan nama</p>	Baik



	dinding)	guru sedangkan di laboratorium dilengkapi dengan struktur organisasi laboratorium serta tata tertib penggunaan laboratorium.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ekstrakurikuler wajib bagi kelas XI.	Baik
15	Karya Ilmiah Guru	Untuk meningkatkan kapabilitas guru dan sekolah, guru turut melaksanakan karya ilmiah maupun penelitian tindakan kelas.	Baik
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa di SMA N 1 Depok tidak berjalan dan sudah tidak dilanjutkan lagi dikarenakan tidak adanya kaderisasi kepengurusan.	Baik
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none">– Masjid berada di lantai dua dekat dengan kantor guru. Fasilitas pendukung lengkap seperti tempat wudhu putra, tempat wudhu putri, mukenah, sajadah, dll.– Ruangannya untuk agama non Islam terletak disebelah barat kelas X IPS 1 untuk Agama Kristen sedangkan Agama Katholik berada di depan kelas XI MIPA 3.	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">– Lingkungan SMA Negeri 1 Depok terdapat banyak pepohonan yang rindang dan tanaman hias, sehingga menjadi teduh dan indah.– Tersedia tempat sampah yang dibedakan klasifikasinya yaitu tempat sampah plastik, organik	Cukup Baik



LEMBAR OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		serta anorganik. – Tersedia tempat sampah dan sabun di dalam kamar mandi. – Tersedia kran air di deretan kelas X MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, dan di depan TU	
19	Lain-lain.....		

Yogyakarta, 15 September 2015

Koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok

Mahasiswa,

Drs. Agus Sartono

NIP 19654011 199003 1 011

Milda Ulya Rahmah

NIM 13201241066